

AUDIT SISTEM INFORMASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0

Dwi Marisa Efendi¹, Sigit Mintoro², Iin Septiana³
STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi^{1,2,3}

Jalan Negara Nomor 03 Candimas Kotabumi Lampung Utara

Email :Dwimarisa89@gmail.com¹, Sigitmintoro79@gmail.com², lins3ptiana@gmail.com³

ABSTRAK

Audit pelayanan perpustakaan yang digunakan berdasarkan pada *Framework* COBIT 5.0 karena berfokus pada pelayanan dan permintaan layanan. Tahapan audit pelayanan perpustakaan STMIK DCC Kotabumi antara lain yaitu Menentukan tujuan audit, identifikasi pelayanan perpustakaan dengan Framework, analisis Capability level, menguji kendali dan bukti-bukti dengan capability level, verifikasi hasil, dan menyusun laporan hasil audit dan rekomendasi. Audit yang dilakukan untuk pelayanan perpustakaan berfokus pada Domain Proses DSS01 dan DSS02.

Hasil pengukuran nilai 2,5 dikarenakan indeks pembulatan nilai maka hasil berada di level 3 (*established Process*) yaitu saat ini proses pada setiap *Domain process* telah teridentifikasi dan terstandarisasi dengan baik sehingga sistem pelayanan perpustakaan stabil untuk diimplementasikan, sedangkan level yang diharapkan berada pada level 4 sehingga terjadi Gap sebesar 1,5. Untuk dapat mengatasi Gap yang ada maka dibuatlah sebuah rekomendasi yaitu agar memaksimalkan keselarasan Standart Operasional Perusahaan (SOP) perpustakaan dengan kebijakan yang berlaku.

Kata Kunci :Cobit 5, DSS01 dan DSS02, Capability Level

ABSTRACT

The library service audit that is used is based on the COBIT 5.0 Framework because it focuses on service and service requests. Kotabumi DCC STMIK library service audit stages include the determination of audit objectives, identification of library services with the Framework, Capability level analysis, testing control and evidence with a capability level, verifying results, and compiling reports on audit results and recommendations. Audits conducted for library services focus on the DSS01 and DSS02 Process Domains.

The measurement results of 2.5 due to the value rounding index, the results are at level 3 (established process) that is currently the process in each domain process has been identified and well standardized so that the library service system is stable to be implemented, while the expected level is at level 4 resulting in a gap of 1.5. To be able to overcome the existing gap, a recommendation is made that is to maximize the alignment of the Company's Library Operational Standards (SOP) with applicable policies.

Keywords: Cobit 5, DSS01 and DSS02, Capability Lev

1. PENDAHULUAN

Buku merupakan jendela dunia dan sumber referensi, utamanya bagi mahasiswa. Perpustakaan merupakan salah satu tempat mendapatkan buku referensi yang dibutuhkan[1] Perpustakaan berperan sebagai unit sarana perlengkapan pusat dari perguruan tinggi yang

bersifat akademis dalam menunjang pelaksanaan program Tri Darma Perguruan Tinggi. Ditinjau dari proses pelaksanaannya meliputi Perpustakaan sebagai pusat pengumpulan informasi, Perpustakaan sebagai pengolahan informasi, Perpustakaan sebagai pelestarian informasi, Perpustakaan sebagai

penyediaan pemanfaatan informasi, dan Perpustakaan sebagai penyebarluasan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian.[1]

Tujuh program kegiatan kerja Perpustakaan meliputi Perpustakaan sebagai pusat pelayanan informasi untuk program pendidikan dan Pengajaran, Perpustakaan sebagai pusat pelayanan informasi untuk penelitian, Perpustakaan sebagai pusat pemanfaatan dari hasil penelitian, Perpustakaan sebagai pusat informasi untuk program pengabdian pada masyarakat.[1]

Peningkatan kualitas informasi di perpustakaan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi, membuat strategi TI (Teknologi Informasi) dan melakukan audit sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Audit Sistem Informasi Perpustakaan pada perguruan tinggi swasta Dian Cipta Cendekia menggunakan Framework COBIT 5.[1]

2. METODE PENELITIAN

a. Sistem

Pengertian sistem menurut *Romney dan Steinbart* (2015:3): Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

b. Informasi

Pengertian menurut [2]), Informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

c. Sistem Informasi

Pengertian menurut [3] Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemaka.

d. Audit Sistem Informasi

Menurut Swastika, [4]), “Audit sistem informasi merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana suatu sistem informasi telah mencapai tujuan organisasi”.

e. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Pelayanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa, dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. [1]

f. Audit Sistem Informasi

Audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti – bukti untuk menentukan apakah sistem dapat memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien.

g. Audit

Audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti – bukti untuk menentukan apakah sistem dapat memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien.

h. COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*)

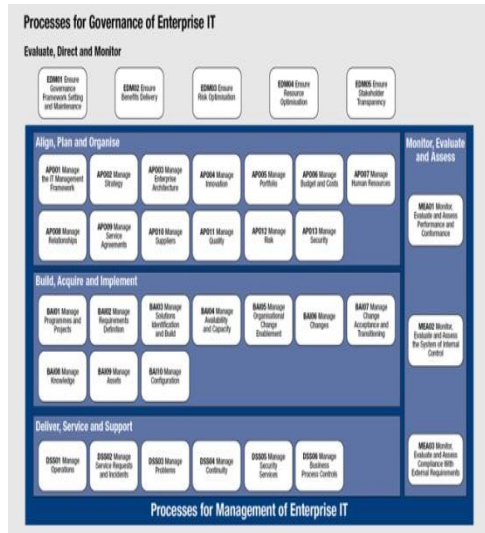
COBIT adalah kerangka IT *governance* yang ditujukan kepada manajemen, staf pelayanan IT, *control department*, fungsi audit dan lebih penting lagi bagi pemilik proses bisnis (*business process owners*), untuk memastikan *confidentiality, integrity, dan availability* data serta informasi sensitif dan kritis.[5]

COBIT 5.0 (ISACA, 2017d) membagi proses tata kelola dan manajemen IT perusahaan menjadi dua area proses utama:

a. Tata kelola (*Governance*), yang memuat lima proses tata kelola, dimana akan ditentukan praktek-praktek dalam setiap proses *Evaluate, Direct, dan Monitor (EDM)*.

b. Manajemen, memuat empat domain, sejajar dengan area tanggung jawab dari *Plan, Build, Run, and Monitor (PBRM)*, dan menyediakan ruang lingkup IT yang menyeluruh. Domain ini merupakan evolusi dari domain dan struktur proses dalam 4.1, yaitu *Align, Plan, and Organize (APO), Build, Acquare, and Implement (BAI), Deliver, Service and Support (DSS), Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*.

Proses referensi model COBIT 5 terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 COBIT 5 Process Reference Model (ISACA, 2017d)

i. Prinsip Cobit

COBIT 5 berdasarkan lima prinsip kunci pada gambar 2.1 untuk tata kelola dan manajemen TI (ISACA, 2012) adalah :

1. Menemukan kebutuhan stakeholder
2. Mencakup ujung ke ujung enterprise
3. Mengaplikasikan yang tunggal, mengintegrasikan framework
4. Mengaktifkan pendekatan holistik
5. Memisahkan tata kelola dengan manajemen

j. Waktu Penelitian

Dan waktu penelitian dilakukan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	April	Mei	Juni	Juli
1.	Study Pustaka				
2.	Pengumpulan Data				
3.	Penyebaran Kuesioner				
4.	Perhitungan Hasil Kuesioner				
5.	Penulisan Skripsi				

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pada penelitian kali menghasilkan sebuah pernyataan kuesioner, dan hasil uji tingkatkemampuan sebagai berikut :

1. Hasil rata-rata pernyataan DSS01:

Resp	D-1	D-2
1	3,80	5,00
2	3,80	3,60
3	2,00	2,20
4	4,00	3,60
5	4,00	4,20
6	2,00	2,00
7	4,00	5,60
8	4,40	4,80
9	4,60	5,60
10	3,80	4,60
98	2,00	1,80
99	3,00	2,80
100	4,80	5,20
Rata-rata	4,22	4,42
Rata-rata Dimensi 1 dan 2	4,318416667	

Tabel 2 Hasil rata-rata pernyataan DSS01

Dari hasil pengisian kuesioner dimensi satu dan dimensi dua pada framework DSS01 di dapatkan total skor rata-rata 4,22 dan 4,42 dari 100 responden, jadi rata-rata dimensi satu dan dua adalah 4,318.

2. Hasil rata-rata pernyataan DSS02

Resp	D-3	D-4
1	6,00	5,80
2	4,00	4,20
3	3,80	3,60
4	3,60	3,60
5	4,00	4,40
6	4,00	5,00
7	5,40	5,60

8	5,60	4,60
9	6,40	5,33
10	3,80	4,60
98	5,20	4,20
99	4,60	4,40
100	5,00	4,20
Rata -rata	4,90	4,45
Rata-rata Dimensi 3 dan 4	4,6715	

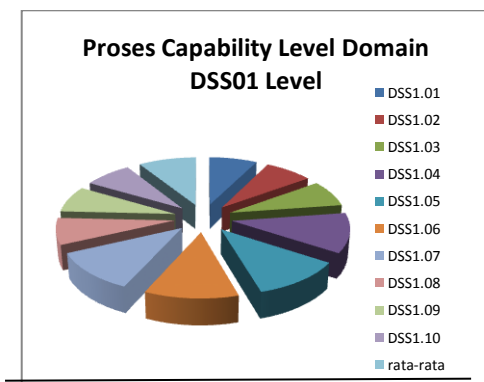
Tabel 3 Hasil rata-rata pernyataan DSS02

Dari hasil pengisian kuesioner dimensi satu dan dimensi dua pada framework DSS02 di dapatkan total skor rata-rata 4,90 dan 4,45 dari 100 responden, jadi rata-rata dimensi satu dan dua adalah 4,671..

3.2 Pembahasan

1. Capability Level Domain Process DSS01

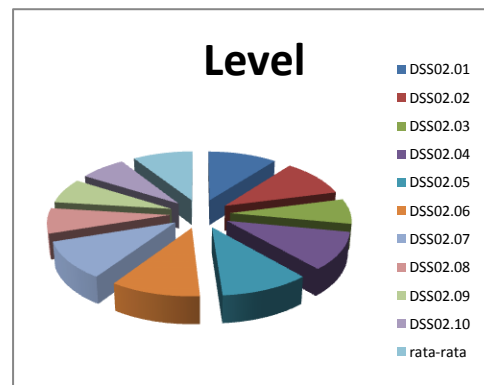
Dari perhitungn *capability level* di dapat nilai rata-rata 2,4 (*Established Process*) untuk domain DSS01, jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pelayanan perpustakaan sudah layak di implementasikan dengan baik pada STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi.



Gambar 2 Capability Level Domain Process DSS01

2. Capability Level Domain Process DSS02

Dari perhitungn *capability level* di dapat nilai rata-rata 2,6 (*Established Process*) untuk domain DSS02, jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pelayanan perpustakaan sudah layak di implementasikan dengan baik pada STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi. Sehingga didapatkan grafik dibawah ini :



Gambar 2 Capability Level Domain Process DSS02

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi terhadap pelayanan Perpustakaan yang telah diterapkan saat ini. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan perhitungan *Capability Level* dari *Framework COBIT 5.0* pada pelayanan perpustakaan di STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi diperoleh rata-rata Proses *Capability Level Domain* , yaitu :
 - a. Pada domain proses DSS01 Menurut hasil perhitungan kuisisioner didapat sebesar 4 yaitu ragu-ragu (netral), saat ini berada dlevel 2 dengan ini nilai rata-rata *Capability* 2,4
 - b. Pada domain proses DSS02 Menurut hasil perhitungan kuisisioner didapat sebesar 4 yaitu ragu-ragu (netral), saat ini berada dlevel 2 dengan ini nilai rata-rata *Capability* 2,6
2. Diperoleh rata-rata tingkat kemampuan (*Capability Level*) berada pada level 2 (*managed proses*) dengan rata-rata nilai 2,5 yaitu artinya pada saat ini pelayanan perpustakaan dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AdiNuratmojo. 2015.*Penerapan COBIT 5 Domain DSS (Deliver,Service,Support)untuk Audit Infrastruktur Teknologi InformasiFMS PT GrandIndonesia : ISSN : 2355-9365 e-Proceeding of Engineering : Vol.2, No.2 Agustus 2015.*
- [2] RossyRusady. 2015. *Audit SistemInformasiPerpustakaanMenggunakan Domain Acquire and Implement berbasisCobit 4.1 padaperpustakaan di perguruan tinggi swasta Surabaya : ISSN : 978-602-70604-2-5, Program Study MMT-ITS, Surabaya, 1 Agustus 2015.*
- [3] Lucia Meitarosalika.*Audit SistemInformasiPerpustakaanUniversitas Kristen Petra BerdasarkanStandar Control Objectives For Information and Related Technology (Cobit 4.0) : Surabaya 60236*
- [4] Wella.2016. *Audit SistemInformasiMenggunakanCobit 5.0 Domain DSS pada PT Era Jaya Swasembadatbk.Program Study SistemInformasi, Universitas Multi Media Nusantara, Tangerang, Indonesia.2016*
- [5] Sri BinaElshaddhani. *Audit SistemInformasiInvenstoryMenggunakan KerangkaKerjaCobit 5 di PT Everlight. 2018*
- [6] Maria AyuPuspita. *Audit InformasiKesesuaianKoleksicetakdengan KebutuhanInformasiPenggunaPadaLayananSirkulasi di UPT Perpustakaan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang,Semarang, Indonesia*
- [7] RahmiEkaPutri. *PenilaianKapabilitas Proses Tata Kelola TI Berdasarkan Proses DSS01 Pada Framework Cobit,Teknik Informatika Program Studi Sistem Komputer FTI Universitas AndalasJl. Kampus Limau Manis Kota Padang 25163 Indonesia : ISSN: 2460-738Xjuni 2016*

